

# **Kesabaran dalam Ibadah**

*By H. Ismet Junus, LMP, SDE*

*Universitas Medan Area*

*21 Maret 2018*

***Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Maret 2018***



**Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area**  
**Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur**  
**Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah**

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id)

## NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

**Penceramah** : H. Ismet Junus, LMP, SDE  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 21 Maret 2018  
**Judul ceramah** : Kesabaran Dalam Ibadah

Kesabaran ialah suasana batin seseorang yang terpatri rasa iman yang bergerak mencoba memanfaatkan waktu yang ada untuk menyadarkan diri dan memahami keadaan yang dihadapi seraya bertekad menanggulangnya secara serius dengan menggunakan strategi yang matang. Dalam beribadah perlu kesabaran yang baik. Ada beberapa prinsip kesabaran yang harus kita pegang dalam beribadah kepada Allah.

1. Menggunakan potensi kesadaran diri dengan sigap memanfaatkan waktu yang terluang guna untuk beribadah
2. Tidak berdiam diri menerima keadaan, tanpa daya, melainkan bersikap proaktif dan berinisiatif serta memahami potensi yang dimiliki dan masalah yang dihadapi dalam segenap situasi dan kondisi yang memungkinkan diri untuk senantiasa menjadikan setiap gerak menjadi ibadah.
3. Mencari jalan keluar secara serius dan bertekad sekuat tenaga untuk melaksanakannya ibadah sampai tuntas. Sebagaimana firman Allah, *“Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan.”* (QS. Ali Imrân, 3: 186).
4. Relu menempuh jalan sulit dan siap berkorban menanggung resiko dalam melaksanakan ibadah, sebagaimana firman Allah, *“Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar? Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu? (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan, atau memberi makan pada hari kelaparan, (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat, atau orang miskin yang sangat fakir. Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.”* (Q.S. Al-Balad, 90: 11-17).

5. Tabah memikul amanah perjuangan dan tidak mudah berputus asa dalam menegakkan syariat di bumi Allah. Firman Allah, *“Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad (ber-sungguh-sungguh) dan bersabar di antara kamu; dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu.”* (QS. Muhammad, 47: 31). Dan juga firman Allah, *“Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.”* (Q.S. Yusuf, 12: 87).

Medan, 21 Maret 2018

Notulen

Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

